

Kesiapan Kerja: Pengaruh Efikasi Diri dalam Pengetahuan Akuntansi, Literasi Digital, dan Soft Skill

¹Maria Yolvani Dwiputri Goan, ^{2*}Trisnawati Rahayu

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

*Penulis Korespondensi: hayumonica@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v8i2.14823>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma belum sepenuhnya mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini dikarenakan tingkat penguasaan efikasi diri, literasi digital, dan soft skill mahasiswa masih berbeda-beda. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji beberapa variabel yang memengaruhi kesiapan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner (angket). Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2023 dan 2024 Universitas Sanata Dharma. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive dengan jumlah sampel sebanyak 207 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sementara itu, literasi digital dan soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun, secara simultan efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan soft skill bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Kata kunci: efikasi diri, literasi digital, soft skill, kesiapan kerja.

Abstract

This study aims to examine the influence of self-efficacy in accounting knowledge, digital literacy, and soft skills on students' work readiness. The work readiness of Accounting students at Universitas Sanata Dharma has not yet fully reached the expected level. This is due to varying levels of self-efficacy, digital literacy, and soft skills among students. Several previous studies have examined various variables that influence work readiness. This study employs a quantitative method with a questionnaire as the data collection technique. The questionnaires were distributed to active students of the Accounting Study Program from the 2023 and 2024 cohorts at Universitas Sanata Dharma. The sampling method used in this study is purposive sampling, with a total sample of 207 respondents. The data were then analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27 to determine the influence of the independent variables on the dependent variable both partially and simultaneously. The results indicate that self-efficacy in accounting knowledge does not have a significant influence on work readiness. Meanwhile, digital literacy and soft skills have a significant influence on work readiness. However, simultaneously, self-efficacy in accounting knowledge, digital literacy, and soft skills together have a significant influence on work readiness.

Keywords: self-efficacy, digital literacy, soft skills, work readiness.

Pendahuluan

Era revolusi digital membawa perubahan pada perkembangan teknologi termasuk pada dunia pendidikan dan pekerjaan. Perkembangan teknologi yang pesat

menuntut setiap orang, khususnya mahasiswa, agar mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Mahasiswa lulusan akuntansi harus dapat beradaptasi dan memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja (Pakpahan & Nikmah, 2024). Mahasiswa sebagai calon lulusan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan dinamis.

Mengacu pada Badan Statistik Pusat (BPS), [dataloka.id](https://data.bps.go.id) pada tahun 2025 mempublikasikan bahwa jumlah pengangguran lulusan sarjana di Indonesia mengalami perubahan setiap tahunnya dan menunjukkan peningkatan pada tahun 2025. Jumlah pengangguran sarjana pada bulan Februari 2022 sebanyak 884.769 orang, kemudian pada bulan Agustus 2022 menurun menjadi 673.485 orang. Jumlah tersebut kembali meningkat menjadi 753.732 orang pada Februari 2023 dan 787.973 orang pada bulan Agustus 2023. Pada bulan Februari 2024 jumlah pengangguran sarjana mencapai 871.860 orang, lalu sedikit menurun menjadi 842.378 orang pada Agustus 2024. Pada bulan Februari 2025 angka pengangguran sarjana meningkat sebanyak 1.010.652 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan meskipun telah menyelesaikan pendidikan tinggi. Kondisi ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara pendidikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan tenaga kerja (Grehenson, 2023).

Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma mempunyai tanggungjawab untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2023 dan 2024 merupakan calon lulusan juga akan dihadapkan pada persaingan kerja yang semakin berat. Hal ini dikarenakan juga perkembangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan akuntansi, tetapi juga mahasiswa akuntansi diharapkan mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi digital, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, serta keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

Kesiapan kerja mahasiswa menjadi hal yang perlu diperhatikan karena mencerminkan kemampuan seseorang dalam menghadapi tuntutan dunia kerja, baik

dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dimiliki seseorang (Arziati, 2024). Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kesiapan kerja adalah efikasi diri. Wiharja dkk. (2020) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja.

Literasi digital juga menjadi hal yang sangat penting di era revolusi digital karena hampir seluruh aktivitas kerja memanfaatkan teknologi, sehingga kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja (Pakpahan & Nikmah, 2024). Pakpahan dan Nikmah (2024) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi. Muliasari dkk. (2024) juga menyatakan literasi digital secara positif memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, sedangkan Fuada dkk. (2025) menunjukkan literasi digital memiliki pengaruh positif tetapi belum terbukti signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Dunia kerja tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan nonteknis seperti kemampuan beradaptasi, kerja sama tim, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis (Sahara dkk., 2025). Penguasaan soft skill menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa (Muliasari dkk., 2024). Putri dan Seplinda (2025) menyatakan bahwa *soft skill* seperti *critical thinking* memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja lulusan akuntansi. Namun, Ratuela dkk. (2022) menyatakan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, hasil sebelumnya masih menunjukkan temuan yang berbeda dan belum konsisten. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya dengan menguji pengaruh efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan soft skill secara bersamaan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2023-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri

dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Kajian Literatur

Teori Sinyal dan Teori Harapan

Dalam Endaryati dan Subroto (2024), teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dan menguraikan proses transfer informasi antara satu pihak dengan pihak lainnya dengan tujuan mengatasi perbedaan informasi. Dalam konteks dunia kerja, teori sinyal menjelaskan bagaimana mahasiswa sebagai calon pekerja menunjukkan indikator tertentu yang menggambarkan kemampuan dan kualitas mereka untuk memudahkan dalam proses seleksi karyawan. Dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa, efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan *soft skill* berfungsi sebagai isyarat yang disampaikan mahasiswa kepada perusahaan bahwa mereka memiliki kapabilitas yang dibutuhkan dan siap bekerja secara profesional.

Teori Harapan, seperti yang dijelaskan oleh Vroom (1964), dikutip oleh Endaryati dan Subroto (2024), berpendapat bahwa motivasi individu untuk bertindak tergantung pada keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik, kinerja tersebut akan membuahkan imbalan, dan imbalan tersebut bernilai bagi individu. Dalam konteks kesiapan kerja, teori ini membantu menjelaskan mengapa mahasiswa akuntansi termotivasi untuk mengembangkan efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan soft skill. Teori Harapan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *expectancy*, *instrumentality*, dan *valence*.

Efikasi Diri dalam Pengetahuan Akuntansi

Wiharja dkk. (2020) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Menurut Bandura (1997) dalam Prisrilia dan Widawati (2021), efikasi diri memiliki tiga dimensi, yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*). Dalam penelitian ini, indikator efikasi diri mengacu pada Agustina (2025), yaitu keterampilan, pengetahuan, kemampuan, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis.

Literasi Digital

Menurut Paul Gilster dalam Nasruluah (2017), literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk melalui berbagai sumber yang diakses menggunakan komputer. Menurut Agustina (2025), indikator kemampuan digital meliputi literasi informasi dan data, komunikasi dan kolaborasi, kreasi konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah.

Soft Skill

Soft skill merupakan kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang sudah melekat dalam diri seseorang, yang menunjukkan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain serta bagaimana orang tersebut mengelola dirinya sendiri, dan dapat terus ditingkatkan karena sangat dibutuhkan dalam dunia kerja (Syahrini dkk., 2023). Menurut Muliasari dkk. (2024), indikator soft skill meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis, kerja secara tim, kemampuan kepemimpinan, serta etika dan moral profesional.

Kesiapan Kerja

Azzahra (2025) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan individu untuk segera masuk kerja setelah lulus dari perguruan tinggi tanpa harus membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi dengan lingkungan kerjanya, yang didukung oleh kesiapan fisik, mental, dan pengalaman selama masa kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya. Kesiapan kerja menggambarkan kemampuan atau keterampilan mahasiswa untuk langsung memasuki dunia kerja setelah lulus serta mencakup kematangan pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan mental (Syahrini, 2023).

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja. Berdasarkan Teori Sinyal, efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan mengenai keyakinan dan kompetensi calon tenaga kerja. Teori Harapan menjelaskan bahwa mahasiswa yang meyakini kemampuan dan kompetensinya dalam bidang akuntansi dapat menghasilkan kinerja yang baik serta memberikan manfaat

bagi karier di masa depan akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan tersebut (Wiharja dkk., 2020).

H₁: Efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Literasi digital merupakan keterampilan seseorang dalam menggunakan teknologi secara efektif. Berdasarkan Teori Sinyal, literasi digital dapat menjadi sinyal positif yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Teori Harapan, mahasiswa yang percaya bahwa kemampuan literasi digital akan mendukung kinerja dan memberikan peluang karier yang lebih baik akan terdorong untuk terus mengembangkan kemampuan tersebut. Arziati (2024) dan Pakpahan dan Nikmah (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

H₂: Literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Dunia kerja tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan nonteknis seperti kemampuan beradaptasi, kerja sama tim, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis (Sahara dkk., 2025). Berdasarkan Teori Sinyal, *soft skill* menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan nonteknis yang dibutuhkan perusahaan. Teori Harapan menjelaskan bahwa mahasiswa yang meyakini penguasaan *soft skill* dapat membantu mencapai tujuan karier akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Arziati (2024) dan Putri dkk. (2025) menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

H₃: *Soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan survei untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Sanata Dharma angkatan

2023-2024. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma dan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2023-2024 yang berjumlah 332 mahasiswa, terdiri dari 179 mahasiswa angkatan 2023 dan 153 mahasiswa angkatan 2024. Penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu purposive sampling. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel minimum adalah 182 responden, sedangkan penelitian menggunakan 207 responden.

Variabel dependen adalah kesiapan kerja. Variabel independen terdiri dari efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan *soft skill*. Instrumen kesiapan kerja mengacu pada Agustina (2025); instrumen efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi mengacu pada Agustina (2025); instrumen literasi digital mengacu pada Agustina (2025); dan instrumen *soft skill* mengacu pada Muliasari dkk. (2024) dan Septyaningrum (2023).

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Tahapan analisis mencakup statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji dua arah (two-tailed) pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Jumlah responden penelitian adalah 207 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 46 orang (22,2%) dan responden perempuan 161 orang (77,8%). Berdasarkan angkatan, 130 responden (63%) berasal dari angkatan 2023 dan 77 responden (37%) berasal dari angkatan 2024. Responden paling banyak berusia 20 tahun, yaitu 98 orang (47,3%), diikuti usia 21 tahun sebanyak 65 orang (31,4%) dan usia 19 tahun sebanyak 31 orang (15%).

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	207	28	44	35,26	3,776
Literasi Digital	207	34	68	49,21	9,016
Soft Skill	207	46	72	59,45	5,827
Kesiapan Kerja	207	17	28	22,21	2,387

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Seluruh variabel memiliki jumlah data sebanyak 207 responden. Efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi memiliki rata-rata 35,26 dan standar deviasi 3,776; literasi digital memiliki rata-rata 49,21 dan standar deviasi 9,016; soft skill memiliki rata-rata 59,45 dan standar deviasi 5,827; sedangkan kesiapan kerja memiliki rata-rata 22,21 dan standar deviasi 2,387.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	11	0,790	Reliabel
Literasi Digital	17	0,954	Reliabel
Soft Skill	18	0,889	Reliabel
Kesiapan Kerja	7	0,635	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada instrumen setiap variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel lebih dari 0,60 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,066	Data terdistribusi normal
Multikolinearitas Efikasi Diri	Tolerance 0,775; VIF 1,290	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas Literasi Digital	Tolerance 0,821; VIF 1,218	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas <i>Soft Skill</i>	Tolerance 0,856; VIF 1,168	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Titik scatterplot menyebar acak di atas dan di bawah 0	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066, sehingga data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan *tolerance* Efikasi Diri sebesar 0,775, Literasi Digital sebesar 0,821, dan *Soft Skill* sebesar 0,856, sedangkan VIF masing-masing sebesar 1,290; 1,218; dan 1,168. Hasil scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	8,896	1,596	-	5,574	0,000
Efikasi Diri	0,052	0,040	0,082	1,299	0,196
Literasi Digital	0,121	0,016	0,459	7,442	0,000
Soft Skill	0,093	0,025	0,226	3,743	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Secara parsial, literasi digital memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien 0,121 dan *soft skill* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien

0,093. Efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,196 > 0,05 dengan koefisien 0,052. Dengan t tabel 1,652, nilai t hitung efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi adalah 1,299, literasi digital 7,442, dan soft skill 3,743.

Tabel 5 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Ukuran	Nilai
F hitung	39,235
Sig. F	0,000
R	0,606
R Square	0,367
Adjusted R Square	0,358
Std. Error of the Estimate	1,913
Durbin-Watson	1,969

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Uji F menghasilkan F hitung sebesar 39,235 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan *soft skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai R Square sebesar 0,367 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja sebesar 36,7%, sedangkan 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,358.

Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri dalam Pengetahuan Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data, efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi seorang mahasiswa, baik dari segi keterampilan, pengetahuan, kemampuan, efektivitas, maupun ekonomis, tidak secara langsung berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi belum mampu membentuk kesiapan kerja mahasiswa

dan masih ada variabel lain yang memiliki peran lebih besar dalam memengaruhi kesiapan kerja.

Jika dilihat dari teori harapan, kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh *expectancy*, *instrumentality*, dan *valence*. Berdasarkan teori tersebut, rendahnya pengaruh efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi terhadap kesiapan kerja dapat dilihat dari lemahnya persepsi instrumentalitas di kalangan mahasiswa; meskipun mahasiswa mengakui memiliki efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi yang cukup baik secara akademis, mereka belum sepenuhnya yakin bahwa keahlian tersebut membuat mereka merasa memiliki kesiapan kerja di bidang yang mereka inginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sholihah dan Listiadi (2021) yang menemukan bahwa kompetensi kejuruan akuntansi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja, tetapi berpengaruh tidak langsung melalui *self-efficacy*. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Agustina (2025) yang menunjukkan efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Pakpahan dan Nikmah (2024) juga menemukan bahwa keahlian akuntansi memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital. Secara simultan dengan literasi digital dan *soft skill*, efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja

Literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis diterima. Kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang berperan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Hasil tersebut sejalan dengan Agustina (2025), Muliasari dkk. (2024), dan Pakpahan dan Nikmah (2024), yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa literasi digital dapat menjadi kompetensi yang menunjukkan kualitas dan kemampuan individu kepada perusahaan. Kemampuan literasi digital menunjukkan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan dalam menilai kesiapan kerja seseorang. Hasil penelitian juga mendukung teori harapan karena mahasiswa memiliki keyakinan bahwa kemampuan literasi digital

dapat memberikan manfaat dan peluang kerja yang lebih besar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih siap dan lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dibandingkan mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital rendah.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja

Soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki peran dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Temuan ini sejalan dengan Muliasari dkk. (2024), Putri dkk. (2025), dan Telaumbanua (2024) yang menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Jika dilihat berdasarkan teori sinyal, *soft skill* dapat menjadi kompetensi yang menunjukkan kualitas individu kepada perusahaan. Kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kerja sama tim, kepemimpinan, serta etika profesional yang baik memberikan sinyal positif kepada calon pemberi kerja. *Soft skill* juga membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan kerja, seperti bekerja di bawah tekanan, menyelesaikan masalah, serta menjalin hubungan kerja yang baik. Mahasiswa yang memiliki *soft skill* yang baik cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan budaya kerja dan lebih percaya diri dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan.

Kesimpulan, Implikasi, Saran dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja, sedangkan literasi digital dan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Secara simultan, efikasi diri dalam pengetahuan akuntansi, literasi digital, dan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2023 dan 2024.

Penelitian memiliki keterbatasan karena seluruh data diperoleh melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form*. Terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara jumlah responden laki-laki dan perempuan sehingga berpotensi menimbulkan gender effect. Selain itu, pengukuran variabel kesiapan kerja secara teoritis menurut Agustina

(2025) terdiri atas enam indikator, namun dalam implementasi instrumen penelitian hanya lima indikator yang terakomodasi; aspek kemampuan menggunakan teknologi dengan baik belum terukur secara lengkap.

Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa terkait dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki gambaran mengenai dunia kerja di masa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel lain, seperti pengalaman magang, *hard skills*, motivasi kerja, atau variabel lainnya, menggunakan karakteristik responden yang lebih beragam, dan menggunakan seluruh indikator kesiapan kerja sesuai Agustina (2025), termasuk indikator kemampuan menggunakan teknologi dengan baik.

Referensi

- Agustina, U. A. (2025). Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Era Teknologi Digital. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5).
- Arziati, N. G. (2024). Pengaruh Soft Skill, Keahlian Akuntansi, dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Politeknik Negeri Lampung.
- Azzahra, R. (2025). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. Universitas Sanata Dharma.
- Endaryati & Subroto. (2024). Kumpulan Teori Akuntansi. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fuada, D. T., Anggraeni, P. A., Puspita, A. C., & Firdaus, V. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Kerja, dan Kesempatan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z. *Journal Of Social Science Research*, 5(1), 650-665.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grehenson, G. (2023). Menaker: 12 Persen Pengangguran di Indonesia Didominasi Lulusan Sarjana dan Diploma. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/23493-menaker-12-persen-pengangguran-di-indonesia-didominasi-lulusan-sarjana-dan-diploma/>
- Muliasari, D., Sudarno, & Octoria, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09(2017), 100-107.
- Nasruluah, R. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nouvan. (2025). Jumlah Pengangguran Sarjana di Indonesia 2025 Tembus 1 Juta Orang. Dataloka.Id. <https://dataloka.id/humaniora/4166/jumlah-pengangguran-sarjana-di-indonesia-2025-tembus-1-juta-orang/>
- Pakpahan, S. R., & Nikmah. (2024). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2547-2562.
- Prisilia, A. B., & Widawati, L. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja lulusan baru di Kota Bandung pada masa pandemi COVID-19. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 1(1), 12-18. <https://doi.org/10.29313/bcps.v1i1.81>.
- Putri, Y. A., & Seplinda, M. (2025). The Role of Soft Skills in Improving the Job Readiness of Study Program Graduates: A Study on Critical Thinking in Accounting Education. *Journal of English Language and Education*, 10(4), 516-521.

- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado. *EMBA*, 10(1).
- Sahara, Romundza, F., & Silalahi, R. Y. B. (2025). Kompeten Di Era Digital: Peran Soft Skills Dalam Meningkatkan Employability Mahasiswa Di Universitas Jambi. *Jurnal Media Informatika (Jumin)*, 6(3), 1792-1800.
- Septyaningrum, V. H. (2023). Pengaruh Soft Skills dan Motivasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Sholihah, N. H., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kejuruan Akuntansi dan Kematangan Vokasional Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Intervening Self Efficacy di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahriin, S., Dunakhir, S., & Azis, M. (2023). Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Makasar. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4).
- Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 12(1), 1-11.
- Wiharja, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh self-efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11-18. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>.